



Turnitin Originality Report

Makalah TA by Lukman Lukman

From No Repository (Proposal)

Processed on 17-Dec-2013 16:37 WIT

ID: 384687895

Word Count: 2466

Similarity Index	Similarity by Source	
11%	Internet Sources:	5%
	Publications:	0%
	Student Papers:	10%

sources:

- 1** 4% match (student papers from 15-Aug-2013)
 Class: Proposal
 Assignment:
 Paper ID: [345348585](#)

- 2** 2% match (student papers from 13-Dec-2013)
 Class: Proposal
 Assignment:
 Paper ID: [383459939](#)

- 3** 1% match (student papers from 03-Oct-2013)
 Class: Proposal
 Assignment:
 Paper ID: [358074201](#)

- 4** 1% match (student papers from 30-Oct-2013)
[Submitted to Surabaya University on 2013-10-30](#)

- 5** 1% match (Internet from 09-Oct-2013)
<http://eprints.mdp.ac.id/413/1/APLIKASI%20MANAJEMEN%20BENGKEL%20PADA%20LION%20MOTOR%20PALEM>

- 6** 1% match (student papers from 27-May-2011)
[Submitted to William Angliss Institute of TAFE on 2011-05-27](#)

- 7** < 1% match (Internet from 07-Nov-2013)
<http://bada.hb.se/bitstream/2320/8381/1/2011MAGI15.pdf>

- 8** < 1% match (Internet from 04-Aug-2013)
http://upi-yptk.ac.id/ejournal/File_Jurnal/jurnal%20dayat.pdf

- 9** < 1% match (Internet from 05-Dec-2013)
<http://www.askives.com/uu-ri-nomor-23-tahun-1992-tentang-kesehata.html>

- 10** < 1% match (Internet from 21-Apr-2011)
http://www.uajy.ac.id/jurnal/jti/2001/5/3/doc/2001_5_3_3.doc

- < 1% match (Internet from 31-Mar-2013)

paper text:

**1 JSIKA Vol 2, No 2 (2013)/ ISSN 2338-137X Jurnal Sistem Informasi Situs Jurnal :
http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika RANCANG BANGUN**

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI DAN REMUNERASI JASA MEDIS PADA RUMAH SAKIT
BEDAH SURABAYA Lukman Arif Sanjani1

**3)Sulis Janu Hartati2)Pantjawati Sudarmaningtyas3) Program Studi/Jurusan
Sistem Informasi STMIK STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98
Surabaya, 60298 Email : 1) lukman.ars @gmail.com, 2)sulis@stikom.edu, 3)
pantja @stikom.edu Abstract:**

it often heard some grumble from employee when the paid time of salary late a few hours than the normal paid time. It can imagined how if the paid time of salary late not only in a few hours but more than that, a few days. If that condition really happen it can harm employees' motivation where motivation here are needed to give optimal service from employees to customers, in this case, patients and doctors. It same here with doctors who need on time payment and accurate total of medical remuneration because some doctor have their own medical treatment records. It only harm the hospital if a doctor feel disappointed because of some problem on the payment of medical remuneration that make that doctor want to leave that make hospital will loss reliable medical personel. So far that case is rarely happened, because of Human Resource and Development(HRD) and Financial Department always take an overtime job on a few days to make salary and medical remuneration paid on time, but they do an inefficient thing because they still do it manually. Based on that case, an application created to make their job can be processed automatically. This application connected to fingerprint system database and HMIS database to get the data that needed and processed the data to automatically generate salary and count medical remuneration. The evaluation results of the application got 3.52 from range 1 until 4 counted using likert scale method from 10 respondent that it means the application in the good range. The application can count salary and medical remuneration accurate and faster than the way they do before. Usually HRD spent 22 minutes to count salary of one employee, but using this application, employee only need 0.1806 seconds to do it. With the application performance, it means no need for HRD and Finance Department to take overtime job again to processed it and this means that it can lower the costs for Rumah Sakit Bedah Surabaya. Keywords: Human Resource and Development, Salary, Medical Remuneration.

**2Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS) adalah rumah sakit yang terletak di
Jalan Raya Manyar No. 9 Surabaya yang berdiri sejak tanggal 20 Desember
2010. RSBS sendiri memiliki bermacam departemen dari yang sifatnya medis
maupun non-medis. Salah satu departemen non-medis di sini adalah**

departemen sumber daya manusia Salah satu tugas dari departemen SDM adalah penghitungan gaji pegawai yang termasuk dalam fungsi pemberian kompensasi dimana gaji merupakan hak yang harus diberikan pada pegawai setelah pegawai melakukan kewajibannya. Kesulitan disini terjadi karena banyaknya data yang harus diolah secara manual sedangkan deadline waktu penyelesaian penghitungan gajinya hanya singkat dikarenakan penghitungan gaji harus menunggu terkumpulnya form lembur pada

hari yang ditentukan dan jarak antara pengumpulan form lembur dengan penggajian hanya berbeda beberapa hari saja yang secara tidak langsung memaksa SDM harus melakukan lembur yang tidak efisien pada setiap akhir bulan agar gaji pegawai bisa dibayar tepat pada waktunya. Kesulitan akan pekerjaan yang dilakukan secara manual juga dirasakan oleh departemen keuangan dimana setiap bulan mereka harus melakukan lembur karena mencatat tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tiap-tiap dokter sebagai akibat dari tidak adanya fitur menampilkan rincian tindakan dokter dan total pembayaran jasa medis pada sistem Gambar 1 Iterative Waterfall Model informasi manajemen rumah sakit yang saat ini (Sumber: Mall, 2009: 41) telah terpasang. Berdasarkan permasalahan tersebut, Unified Modelling Language maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, Sistem yang dibangun akan bagaimana merancang bangun sistem informasi menggunakan konsep Object Oriented penggajian dan remunerasi jasa medis pada Programming (OOP) untuk memudahkan Rumah Sakit Bedah Surabaya. pengembangan lebih lanjut. Karena Sistem Penggajian adalah sebuah sistem menggunakan konsep OOP, maka perancangan yang dapat menyajikan informasi yang pada pembuatan sistem ini menggunakan UML dibutuhkan untuk menghitung penggajian untuk mempermudah pengembang dalam pegawai (Ogujo, 2010: 302). Jadi, aplikasi membangun sistem ini. penggajian mencakup dari member nilai dari Menurut Nugroho (2010: 6), UML variabel yang dibutuhkan penghitungan sampai adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau menyajikan hasil penghitungan itu sendiri. perangkat lunak yang berparadigma berorientasi Tujuan pembuatan tugas akhir ini objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan adalah, membangun sistem informasi penggajian untuk penyederhanaan permasalahan- pegawai dan remunerasi jasa medis pada rumah permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sakit bedah Surabaya. sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Salah satu jenis diagram dalam UML adalah Use METODE Case Diagram. Diagram use case secara umum pada sistem ini dapat dilihat pada Gambar 2. Model Pengembangan Pada diagram tersebut use case yang terdapat di Model pengembangan yang dalam kotak adalah use case yang terdapat pada digunakan pada rancang bangun sistem ini sistem yang dibuat sedangkan yang diluar adalah menggunakan Iterative Waterfall Model. use case yang bersifat eksternal sehingga tidak Iterative waterfall model adalah pengembangan tercakup dalam sistem. dari waterfall model. Waterfall model sendiri adalah alur pengembangan sistem dimulai dari planning, analysis, design, implementation, operation & maintenance. Waterfall model dikembangkan lagi menjadi iterative waterfall model yang memungkinkan developer untuk mendesain ulang dan merencanakan ulang pengembangan sistem dengan syarat perubahan tidak sampai mengubah tujuan utama dibuatnya sistem. Gambar dari iterative waterfall model dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Informasi Penggajian & Remunerasi Jasa Medis Khusus pada proses melihat gaji pegawai dan proses mencetak daftar tindakan dokter, pengguna diajukan pilihan apakah dia ingin mencetak data yang telah di-filter kedalam bentuk PDF atau hanya sekedar ingin melihat jumlah gaji pegawai dan nominal remunerasi jasa medis. Selain menggunakan use case diagram, sistem juga dirancang dalam bentuk sequence diagram dan class diagram. Gambar untuk sequence diagram pada modul penghitungan gaji dapat dilihat pada Gambar 3 dan gambar untuk sequence diagram pada modul penghitungan remunerasi jasa medis dapat dilihat pada Gambar 4. Gambar 3 Sequence Diagram Penghitungan Gaji Gambar 4 Sequence Diagram Remunerasi Medis Pada gambar tersebut terdapat tiga class pada masing-masing modul yang saling menghubungkan function antara class GajiOrganikView, GajiOrganik dan GajiOrganikModel. Penggunaan tiga class disini biasa disebut dengan istilah Model-View- Controller (MVC). MVC sendiri menurut Wardana(2010: 52) adalah sebuah pola pemrograman yang bertujuan memisahkan logika bisnis, logika data dan logika tampilan (interface). Keuntungan menggunakan arsitektur MVC adalah kemudahan dalam melakukan maintenance dan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi tersebut. Untuk class diagram modul penghitungan gaji dan penghitungan remunerasi medis

10 dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Gambar

5 Class Diagram Penghitungan Gaji Fungsi inti pada class diagram tersebut terletak pada generateGaji() dan updateTOperasional() dimana pada proses ini, gaji pegawai di-insert lalu di-update kembali apabila

terdapat tambahan nominal tunjangan. Gambar 6 Class Diagram Remunerasi Medis Penggajian Variabel utama yang digunakan dalam penghitungan penggajian dalam sistem ini adalah absensi pegawai. Absensi didapat dari aplikasi fingerprint. Data absensi yang didapat dari sistem diolah dengan menggunakan absensi pegawai secara real yang dibandingkan dengan jadwal kehadiran pegawai yang sebelumnya telah direncanakan oleh supervisor dari masing-masing unit pada bulan sebelumnya. Dari sana bisa didapat informasi tentang presensi, keterlambatan, pulang lebih awal, jam kerja secara efektif dan lembur. Data absensi yang telah didapat diolah lagi dengan menghitung tunjangan lembur, potongan keterlambatan, potongan ketidakhadiran serta ditambahkan dengan variabel gaji pokok dan tunjangan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh manajemen kepada pegawai tersebut berdasarkan tunjangan, masa kerja dan jabatan untuk mendapatkan nominal gaji pegawai. Remunerasi Jasa Medis Remunerasi jasa medis pada dasarnya adalah besaran nilai jumlah uang yang harus diterima oleh tenaga medis sebagai kompensasi atas kinerja yang dilakukan berkaitan dengan risiko dan tanggung jawab profesi dari pekerjaannya. Tenaga medis disini yang dimaksud adalah dokter sesuai dengan undang-undang republik Indonesia melaksanakan hak menerima medis di RS menyatakan bahwa dokter tentang praktik kedokteran pasal 50(d nomor 29 tahun 2004) yang atau dokter gigi dalam praktik kedokteran mempunyai Dalam penghitungan remunerasi jasa Bedah Surabaya, penghitungan imbalan jasa. nominal jasa medis untuk dokter telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan presentase dari nominal harga tindakan. Sebuah nominal tindakan dibagi menjadi tiga yaitu dokter, bahan dan Administrasi RS. Dalam sistem ini, penulis mengolah data dengan mengambil data yang olom dokter pada database tem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang sebelumnya telah diintegrasikan dengan aplikasi. Sis terdapat dalam k Total nominal jas dokter sudah dikurangi oleh jumlah dengan ketentuan seperti pada Tabel 1. a medis yang diterima oleh pajak Ta bel 1 Persentase Seb ulan Rp

40 – Rp 50.000. 000 Rp 500.000.000 ++ Remunerasi Medis Rp 50.000.000 – Rp 250.000.000 Rp 250.000.000 – Rp 500.000. 000 Jumlah Nominal Ketentuan Pajak

Jasa Medis Persentase 2,5% 7,5% 12,5% 15% Pajak Analisa dan Perancangan Sistem Dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak HRD pada RS Bedah Surabaya selama ini penghitungan gaji karyawan dilakukan secara semi manual menggunakan software Microsoft Excel. Hal ini memang membantu pada awalnya tapi seiring berkembangnya RS Bedah Surabaya yang berarti bertambahnya jumlah karyawan, dibutuhkan waktu lebih banyak untuk memproses penghitungan gaji karyawan yang biasanya penghitungan memakan waktu sampai 4 hari dengan pengerjaan secara overtime. Solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas untuk membantu HRD RS Bedah Surabaya melakukan penghitungan gaji adalah sebuah aplikasi yang mampu men- generate data absensi dan melakukan penghitungan berdasarkan beberapa variabel yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga menghasilkan laporan gaji yang diberikan untuk pegawai setiap bulannya. Document flow pemrosesan Surabaya dapat penggajian dilihat pada Ga pada RS mbar 7. Document Flow Pemrosesan Penghitungan Gaji Human Resource and Development Mulai Bedah Finance Tanggal 26 N Retrieve System Absensi Fingerprint Laporan Y pendapatan RS Cetak Report System Absensi Fingerprint Hitung tunjangan Report Absensi Hitung Jumlah Hitung jumlah operasional Pegawai Dinas Malam & tunjangan Status Absent / malam / Pegawai pegawai Hitung Tunjangan Kesejahteraan Hitung jumlah kehadiran / pegawai Penghitun Data gan Gaji Pegawai Tunjangan lain – lain Slip Gaji Hitung Tunjangan Selesai Transport Gambar 7 Document Flow Proses Pemrosesan Gaji Sec ara Manual Sistem Inf ormasi Penggajian Pegawai & Remunerasi Jasa Medis yang telah dibangun dapat membuat bagian HRD dan Keuangan dapat terbantu dalam menangani proses penggajian pegawai. Berikut adalah beberapa fitur yang dibutuhkan dalam sistem untuk menunjang HRD dan Keuangan dalam melakukan pengolahan gaji pegawai yaitu: 1. Input master form yang datanya akan dijadikan variabel dalam penghitungan absensi dan gaji pegawai 2. Mengimpor data dari database fingerprint kedalam database aplikasi. 3. Merencanakan shift pegawai. 4. Verifikasi perencanaan shift dan lembur. 5. Melakukan penghitungan gaji dan remunerasi jasa medis secara otomatis berdasarkan variabel penghitungan gaji yang telah di-input-kan sebelumnya. 6. Menghasilkan

laporan slip gaji dan laporan remunerasi jasa medis. Setelah mengetahui kebutuhan sistemnya, maka dibuatlah sebuah rancangan umum dari sistem. Sistem mengumpulkan data yang dibutuhkan dari database fingerprint dan database Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan diolah sehingga menghasilkan output yang dibutuhkan oleh user. Alur sistem apabila digambarkan secara umum dapat dilihat pada Gambar 8. Gambar 8 Diagram Blok Alur Pemrosesan Penggajian Pada Sistem Secara Umum

Uji Coba Sistem Pengujian sistem pada aplikasi ini dilakukan menggunakan metode black box testing. Pada metode ini aplikasi dieksekusi, kemudian diamati apakah hasilnya telah sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan (Fatta, 2007: 172). Berikut ini adalah ringkasan dari uji coba sistem:

1. Functional Testing : Semua form telah berjalan dengan baik dan menghasilkan 2. output sesuai fungsi yang terdapat pada form tersebut.
2. Stress Testing : Testing dilakukan pada fungsi import data pada form log pegawai dengan filter 10 hari dari tanggal 01/08/2012 – 10/08/2012. Query berjalan dalam waktu 41 detik dengan mendapatkan data sebanyak 1668 rows menggunakan memory sebanyak 4Mb dan aplikasi masih tetap berjalan dengan baik mengingat pada realitanya import dilakukan tiap hari bukan 10 hari sekali.
3. Load Testing : Testing load view pada form pegawai dengan 150 row data hanya memakan waktu 0.2999 detik.
4. Ad Hoc Testing : Terdapat sebuah pertanyaan terkait program, apakah orang dengan tanggal lahir melebihi hari ini dapat didaftarkan pada sistem sebagai pegawai. Sistem telah diberikan batasan, tanggal lahir pegawai harus kurang dari 19 tahun dari tanggal sekarang.
5. Exploratory Testing : validation telah digunakan pada textbox numeric, tanggal serta textbox yang harus diisi.
6. Usability Testing : Hasil kuesioner menunjukkan angka 3,52 yang berarti dari baik dari segi tampilan maupun fungsional program, telah mendapat nilai baik.
7. Smoke Testing : Aplikasi telah dapat berjalan dengan baik mulai dari mengisi data pada form master, merencanakan pegawai, input overtime, jadwal, verifikasi jadwal, import absensi log sampai penghitungan gaji dan peng remunerasi jasa medis.

Hasil Dan Pembahasan dalam bentuk (PDF). Tidak menghitung gaji, pengguna diharuskan dahulu mengisi modul lain selain penghitungan gaji untuk dijadikan hitungan Hasil akhir dari sistem ini berupa view data gaji yang telah diproses dan berupa laporan langsung terlebih modul variabel dalam penghitungan gaji. Pembagian modul dalam aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Form Login : untuk mengakses sistem.
2. Form master : untuk mengisi data sebagai variabel penghitungan
3. Form Penjadwalan : untuk mengisi perencanaan penjadwalan shift pegawai pada bulan berikutnya.
4. Form Acc Penjadwalan : penjadwalan yang telah dibuat oleh supervisor di-verifikasi pada form ini.
5. Form Log Pegawai : untuk melakukan proses import data absensi pegawai
6. Form Klarifikasi Jadwal : menampilkan realisasi absensi serta untuk mengisi data lembur pegawai
7. Form Penghitungan Gaji : untuk melakukan penghitungan gaji, menghitung remunerasi jasa medis serta mencetak report Dalam form penghitungan gaji Data yang ditampilkan dalam view mengacu pada kriteria pada filter yang tersedia pada form penghitungan gaji pegawai dan form remunerasi jasa medis serta telah melalui proses penghitungan. View tersebut bisa dicetak dalam bentuk report menjadi slip pegawai yang dapat dilihat pada Gambar 9, serta laporan gaji pegawai keseluruhan yang ditampilkan pada Gambar 10. Gambar 9 Report Slip Gaji Gambar 10 Report Gaji Pegawai Untuk jasa medis, total yang ditampilkan dalam view sudah melalui proses pemotongan pajak. Pajak yang ditampilkan telah melalui proses penghitungan yaitu dengan menjumlah total pendapatan dari januari pada tahun tersebut lalu membandingkan total dengan persentase pajak pada Tabel 1. Contoh view untuk Remunerasi Jasa Medis dapat dilihat pada Gambar 11. Gambar 11 View Remunerasi Jasa Medis Dari view tersebut, user juga bisa merubahnya kedalam bentuk PDF agar bisa dicetak. Bentuk report remunerasi jasa medis dapat dilihat pada Gambar 12. Gambar 12 Report Remunerasi Jasa Medis Aplikasi ini telah dapat mengeluarkan output sesuai dengan yang diinginkan oleh departemen HRD dan keuangan berupa report penggajian, slip gaji dan biaya remunerasi jasa medis. Hal ini berarti semua proses yang terjadi sebelum proses cetak report seperti modul master, penjadwalan shift pegawai, verifikasi shift pegawai, import log pegawai, dan verifikasi overtime juga telah dapat dijalankan dengan baik.

KESIMPULAN Aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi kinerja departemen HRD dalam melakukan proses penghitungan gaji. Menurut mereka, sebelumnya untuk menghitung gaji satu orang pegawai, mereka membutuhkan waktu sekitar 22 menit, tetapi dengan menggunakan aplikasi ini penghitungan gaji untuk satu orang pegawai hanya membutuhkan waktu 0,1806 detik. Nilai akhir dari hasil kuesioner yang ditujukan untuk melihat apakah aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, mendapat nilai rata-rata sebesar 3,52 dimana nilai tersebut masih terdapat dalam

range “Cukup Baik” yang berarti bisa disimpulkan bahwa

11 aplikasi yang telah dibangun telah berjalan dengan baik dan

benar serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. RUJUKAN

5 Fatta, Hanif Ai. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Andi: Yogyakarta.

7 Mall, Rajib. 2009. Fundamentals of Software Engineering, 3rd edition. PHI Learning Private Limited:

New Delhi.

8 Nugroho, Adi. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan metode USDP. Andi

offset: Yogyakarta.

6 Ojugo, Clement. 2010. Practical Food and Beverage Cost Control. Delmar Cengage Learning: New York.

9 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004, Tentang Praktik Kedokteran. Diunduh pada 23

Juli 2012 jam 15:11. Wardana. 2010. Menjadi Master PHP Dengan Framework Codeigniter. Elex media komputindo: Jakarta. L. A. Sanjani, S.

1 J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X L. A. Sanjani, S. J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X L. A. Sanjani, S. J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X L. A. Sanjani, S. J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X

L. A. Sanjani, S.

1 J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X L. A. Sanjani, S. J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2, (2013)/ ISSN 2338-137X L. A. Sanjani, S. J. Hartati, P. Sudarmaningtyas JSIKA Vol. 2, No. 2,

(2013)/ ISSN 2338-137X